

Manajer Pendidikan

Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana

E-ISSN 2623-0208

P-ISSN 1979-732X

Volume 13, Nomor 2, Agustus 2019

**Studi Deskriptif Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual
Anah, Puspa Djuwita**

**Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru
Ahmad Muslimin, Rambat Nursasongko**

**Hubungan Supervisi Klinis, Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran
Ariani Maimunah, Rohiat**

**Pembinaan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran
Betha Oktariya**

**Hubungan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri Dengan Kinerja Mengajar Guru
Deni Afrina**

**Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah
Desilia Rachma Sari, Manap Somantri**

**Eksistensi Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Satuan Pendidikan Menengah
dalam Perspektif Kemajuan IPTEK dan Daya Saing
Hairil Anwar, Zakaria**

**Pelaksanaan Supervisi Klinis
Ishar Jhon Heri, Sudarwan Danim, Syaiful Anwar**

**Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Lingkungan Kerja
Ismail Marwandi Yazid**

**Hubungan Supervisi Pengajaran, Komitmen Dengan Kinerja Guru
Kurilah**

**Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi profesional guru
Masyhuri, Aliman**

**Supervisi Akademik Kepala Sekolah
Mutia Rohmawati**

**Pengaruh Motivasi dan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru
Nyimas Indah Des Falina**

**Manajemen Kelas
Siti Samiha, Connie**

**Supervisi Klinis Dalam Pembelajaran
Roaina**

**Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu**

Manajer Pendidikan

E-ISSN 2623-0208

P-ISSN 1979-732X

Volume 13, Nomor 2, Agustus 2019

Manajer Pendidikan is managed and published by Magister of Educational Administration, Universitas Bengkulu. Manajer Pendidikan is published 3 times per year (January, August and December) with E-ISSN 2623-0208 and P-ISSN: 1979-732X. Manajer Pendidikan is open access, peer-reviewed, and published in Indonesia. Manajer Pendidikan publishing scientific papers, including bestpractices research, action research, evaluative research and innovative/development research in the course of educational management and administration, leadership, supervision, and science education. We accept unpublished, high quality, and original research manuscripts issues include practices, policies, and research in educational management from early childhood education to higher education which cover the areas of instruction, learning, teaching, curriculum development, educational leadership, educational policy, educational evaluation and supervision, multicultural education, teacher education, educational technology, educational developments, educational psychology, and international education in Indonesia and other parts of the world.

Editor In Chief

Manap Somantri, Universitas Bengkulu, Indonesia

Managing Editor

Asti Putri Kartiwi, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Section Editor

Sudarwan Danim, Universitas Bengkulu, Indonesia

Syaiful Anwar, Universitas Bengkulu, Indonesia

Copy Editor

Connie, Universitas Bengkulu, Indonesia

Badeni, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Layout Editor

Sumarsih, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Administrative Staff

Mita Rahmawati, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Peer Reviewers

Ahmad Zabidi Abdul Razak, University of Malaya, Kuala Lumpur (ID Scopus: 54381342100), Malaysia

Mohd Hilmy Baihaqy Yussof, Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan, Brunei Darussalam

Udin Syaifudin Saud, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Rusdinal, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Aan Komariah, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (ID Scopus: 57190879046), Indonesia

Imron Arifin, Universitas Negeri Malang (ID Scopus: 56451676900), Malang, Indonesia

Cepi Syafruddin Abd Jabar, Universitas Negeri Yogyakarta (ID Scopus: 57205058823), Yogyakarta, Indonesia

Rambat Nur Sasongko, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Rohiat, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Aliman, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Zakaria, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Sumarsih, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Arwildayanto, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Address

Study Program of Educational Administration, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Bengkulu

Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371A, Telp. +63 736 21186. Fax. 073621186

e-mail: manajerpendidikan@unib.ac.id

Daftar Isi

Studi Deskriptif Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual Anah, Puspa Djuwita	119 - 126
Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Ahmad Muslimin, Rambat Nursasongko	127 - 132
Hubungan Supervisi Klinis, Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Ariani Maimunah, Rohiat	133 - 140
Pembinaan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Betha Oktariya	141 - 145
Hubungan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri dengan Kinerja Mengajar Guru Deni Afrina	146 - 157
Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah Desilia Rachma Sari, Manap Somantri	158 - 167
Eksistensi Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Satuan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Kemajuan IPTEK dan Daya Saing Hairil Anwar, Zakaria	168 - 177
Pelaksanaan Supervisi Klinis Ishar Jhon Heri, Sudarwan Danim, Syaiful Anwar	178 - 190
Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Lingkungan Kerja Ismail Marwandi Yazid	191 - 195
Hubungan Supervisi Pengajaran, Komitmen Dengan Kinerja Guru Kurilah	196 - 202
Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi profesional guru Masyhuri, Aliman	203 - 206
Supervisi Akademik Kepala Sekolah Mutia Rohmawati	207 - 211
Pengaruh Motivasi dan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru Nyimas Indah Des Falina	212 - 218
Manajemen Kelas Siti Samiha, Connie	219 - 223
Supervisi Klinis Dalam Pembelajaran Roaina	224 - 229

PENGARUH MOTIVASI DAN SERTIFIKASI GURU TERHADAP KINERJA GURU**Nyimas Indah Des Falina**

Universitas Bengkulu

e-mail: indahdudunk@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang. Ada tiga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini. Pertama, terdapat pengaruh positif motivasi kerja terhadap kinerja guru. Kedua, terdapat pengaruh positif sertifikasi guru terhadap kinerja guru. Ketiga, terdapat pengaruh positif motivasi kerja dan sertifikasi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan menggunakan skala likert yang disusun berdasarkan konstruk yang dirangkum dari berbagai teori, dan diwujudkan dalam operasional variabel. Untuk mengetahui kesahihan instrumen menggunakan uji validitas dan realibilitas. Implementasinya adalah agar pihak pimpinan SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang secara terus menerus meningkatkan motivasi kerja dan sertifikasi guru, sehingga dengan kesadaran diri mereka untuk selalu berusaha untuk maju agar tercapai tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci: Sertifikasi Guru, Motivasi Kerja, Kinerja Guru

Abstract: This study found out influence of work motivation and teacher certificate in SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang. There are three hypothesis in this research. First, there are influence between work motivation and teachers work. Second, there are influence between teacher certificate and teachers work. Third, there are influence together from work motivation and teacher to teachers work. The instrument that used in this research is Skala Likert construct from many kinds of theory, and it has been formed in variable operational. To know the instrument validity used validity test and reliability test. The implementation in order to motivated all the teachers in SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang to standard their work motivation and certificate with the result that they can aware to always try their best to get their aim.

Keywords: Teacher's Certificate, Work Motivation, Teachers' Performance

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), oleh sebab itu secara bersama-sama pihak pemerintah dan masyarakat mewujudkan SDM yang berkualitas. Untuk mewujudkan hal tersebut dapat dilakukan dengan perbaikan kurikulum, sarana pendidikan, pengembangan materi ajar dan pelatihan bagi guru serta tenaga kependidikan lainnya.

Guru sebagai pelaksana pendidikan di sekolah memegang peranan penting terhadap pembangunan sumber daya manusia. Sebab guru adalah salah satu unsur yang paling menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah (Kristiawan dan Rahmat, 2018). Betapa baiknya sistem persekolahan, kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, semuanya tidak berarti jika tidak didukung oleh kemampuan guru yang baik. Tanpa kemampuan guru yang baik unsur-unsur lain yang ada di dalam sekolah tidak ada artinya.

Guru juga harus bersemangat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tidak hanya menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melainkan berupaya siswa-siswanya berprestasi.

Menyadari pentingnya peranan guru dalam peningkatan mutu pendidikan, maka pemerintah melakukan berbagai upaya. Dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru, antara lain melengkapi sarana dan prasarana, kemampuan teknis guru dalam mengajar seperti melalui penataran, seminar dan lokakarya (Fitria dkk, 2019). Disamping itu pemerintah juga memberi kemudahan-kemudahan bagi guru untuk melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi dan bantuan berupa siswa. Pemerintah juga memberikan kemudahan-kemudahan lain yaitu dalam pengurusan kenaikan pangkat, memberikan tunjangan fungsional dan memberikan penghargaan dalam bentuk satya lencana pendidikan pada guru-guru yang mempunyai dedikasi tinggi dalam melaksanakan tugas.

Jadi keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar ditentukan oleh kinerja guru sebagai tenaga pendidik. Yang dimaksud kinerja adalah kemauan, kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan yang baik (Andriani dkk, 2018). Untuk itu kinerja memegang peranan yang sangat penting dalam tujuan keberhasilan pengajaran yang optimal. Mengingat pentingnya peranan kinerja guru agar tujuan pengajaran berhasil dengan maksimal maka penulis mengangkat masalah ini untuk diteliti pada SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang. Hal ini menurut pengamatan peneliti bahwa kinerja guru SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang yang sangat kurang ditandai oleh masih banyak guru yang malas untuk menjalankan tugasnya mengajar dikelas, tidak melengkapi perangkat mengajar, datang terlambat dan kurangnya perhatian pada anak

didik yang seharusnya dibimbing dalam segala hal.

Variabel lain yang diduga mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan adalah motivasi. Motivasi yang ada dalam diri guru dan motivasi dari lingkungan sejawat. Hal ini dapat membuat guru bertindak semauanya saja terhadap tugas yang seharusnya dilaksanakan dengan rasa kesadaran akan tanggung jawab sebagai tenaga pendidik. Karena motivasi yang kurang inilah banyak jam-jam kosong di setiap kelas lewat begitu saja. Padahal siswa sangat memerlukan sekali kehadiran guru di kelas untuk memberikan materi pelajaran dan bimbingan lain. Anak-anak banyak ribut dalam kelas, keluar masuk kelas, berlari-lari dalam kelas dan jajan di kantin sekolah, hal ini karena jam-jam kosong. Guru yang masih ada motivasi kerja tinggi tentu akan terganggu jika ada di dalam kelas, yang kelasnya bersebelahan dengan kelas yang tidak ada gurunya.

Motivasi penting karena dengan motivasi diharapkan setiap guru mau bekerja keras untuk mencapai kinerja yang tinggi dan motivasi juga berpengaruh baik jika memang dapat dilakukan dengan tanggung jawab sehingga prestasi seseorang guru timbul satu demi satu. Tapi untuk menimbulkan motivasi juga sulit jika lingkungan kerja tidak mendukung, dan variabel-variabel lain yang memperburuk terbentuknya motivasi. Jadi, motivasi akan menjadi baik dan menciptakan prestasi jika dorongan dari dalam maupun dari luar baik juga, sebaliknya motivasi kerja menjadi buruk dan mengganggu jika dorongan dari dalam maupun dari luar juga buruk (Renata dkk, 2018).

Sehubungan dengan permasalahan diatas, salah satu kebijakan yang dikembangkan oleh pemerintah adalah kebijakan intervensi langsung menuju peningkatan mutu dan memberikan jaminan serta kesejahteraan hidup guru yang memadai. Kebijakan yang diupayakan pemerintah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan melaksanakan

sertifikasi guru. Dengan program sertifikasi guru ini banyak guru aktif dalam kegiatan yang menunjang tercapainya keberhasilan atau lolos dalam persyaratan kelulusan sertifikasi guru. Jika motivasi dan sertifikasi guru berjalan dengan baik maka kinerja guru pun akan lebih baik pula.

Sertifikasi guru mulai terlaksana pada tahun 2007. Sekolah melaporkan nama-nama guru yang ada dilingkupnya ke Depdiknas, kemudian dari Depdiknas diproses data guru yang layak untuk mengikuti program sertifikasi lalu guru-guru yang sudah layak dipanggil melalui surat resmi. Nama-nama guru yang tercantum dalam surat resmi tersebut diharuskan menyusun portofolio. Dalam menyusun portofolio para peserta sertifikasi guru harus berpedoman pada ketentuan penyusunan portofolio yang baik dan benar. Jika dalam penyusunan portofolio sudah dianggap benar dan memenuhi syarat kelulusan maka guru tersebut lulus dan berhak untuk mendapat sertifikat lulus sertifikasi guru dan berhak mendapatkan tunjangan sebesar gaji pokok untuk tiap bulannya. Hal ini yang mengacu guru untuk menjadi seorang guru yang profesional. Adapun jika seorang guru tidak lulus dalam penyusunan portofolio maka guru tersebut wajib mengikuti program diklat selama 10 hari.

Dari pengalaman di lapangan sertifikasi juga ada guru yang tidak mau untuk mengikutinya, dengan alasan bingung untuk memulai, berkas-berkas untuk portofolio tercecer, merasa repot untuk melakukan dan biaya untuk membuat portofolio. Hal ini dirasakan oleh calon peserta sertifikasi yang umurnya diatas 50 tahun. Tapi hal ini sebagian kecil saja yang memang merasa berat untuk mengikuti sertifikasi dan dirasakan sebentar lagi akan pensiun.

Banyak juga yang memang antusias untuk dapat lolos sertifikasi, sehingga jauh-jauh haru sudah mempersiapkan diri dengan mengumpulkan persyaratan dalam penyusunan portofolio, dan aktif mengikuti

seminar-seminar, pelatihan-pelatihan dan lain-lain. Dalam penentuan calon peserta sertifikasi pada umumnya diutamakan bagi guru yang masa kerjanya lebih lama, kemudian diikuti oleh guru dengan masa kerja yang dibawahnya dan seterusnya.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh motivasi dan sertifikasi yang didapat para guru dalam mengajar di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang terhadap kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya, yang dituangkan dalam bentuk tesis dengan judul tesis “Pengaruh Motivasi dan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang “.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode survey yaitu untuk melakukan pendataan dan pengkajian dengan obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini obyek penelitannya adalah SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang yang aktif melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya. Selanjutnya dalam aplikasinya dirancang dengan *correlation study* yaitu mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Desain penelitian ini menggunakan metode survey yaitu untuk melakukan pendataan dan pengkajian dengan obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini obyek penelitannya adalah SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang yang aktif melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya. Selanjutnya dalam aplikasinya dirancang dengan *correlation study* yaitu mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil analisis statistik deskriptif berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan untuk mendapatkan gambaran tentang beberapa karakteristik dari masing-masing variabel yang

diteliti, baik variabel terikat yaitu kinerja guru (Y) maupun variabel bebas yaitu motivasi (X1) dan sertifikasi (X2). Karakteristik yang dimaksud berupa distribusi skor variabel yang diwujudkan dalam bentuk nilai rata-rata, modus, median, standar deviasi serta butir pertanyaan. Kemudian juga akan dijelaskan hasil analisis yaitu normalitas, homogenitas dan linearitas selanjutnya pengujian hipotesis yang menguji pengaruh motivasi dan sertifikasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang baik secara parsial maupun secara simultan, analisis hasil penelitian yang telah diolah dengan program SPSS versi 17.00 serta memberikan kesimpulan, implikasi dan saran hasil penelitian tersebut.

Variabel penelitian terdiri dari satu variabel terikat (Y) yaitu kinerja guru dan dua Variabel bebas (X1 dan X2) dimana X1 adalah variabel motivasi dan X2 adalah variabel sertifikasi. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian maka dapat dilihat secara terperinci berturut-turut nilai skor terendah, nilai skor tertinggi, nilai rata-rata, median, modus dan simpangan baku.

Berdasarkan data yang terkumpul dari 20 butir pertanyaan, terhadap 30 orang responden, distribusi skor empirik untuk pertanyaan Kinerja Guru SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang menyebar antara skor terendah 61 sampai skor tertinggi 95 kemudian dari data yang terkumpul didapat nilai rata-rata (mean) sebesar 85,40 dan standar deviasi 8,818 median 86 dan modus 94. Dari data tersebut menunjukkan bahwa distribusi frekuensi variabel Kinerja Guru SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang sebaran datanya cenderung berdistribusi normal.

Skor tertinggi untuk variabel Kinerja ada dua pertanyaan yaitu pertanyaan nomor 10

membuat alat peraga untuk suatu materi yang sesuai (dengan rata-rata 4,50) dan pertanyaan 15 melaksanakan remedial. Ini artinya Guru SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang setuju membuat alat peraga untuk suatu materi yang sesuai dan melaksanakan remedial bagi siswanya yang gagal dalam ujian. Skor terendah Pertanyaan nomor 12 : melaksanakan ujian tertulis untuk awal kegiatan proses pembelajaran. (dengan rata-rata 3,83) skornya 3,83 artinya Guru SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Tidak Setuju dan Kurang Setuju bila melaksanakan ujian tertulis awal kegiatan proses pembelajaran.

Hasil Pengolahan data variabel motivasi yang diperoleh melalui instrumen (kuesioner) yang diberikan kepada 30 orang responden sebanyak 19 pertanyaan, ternyata hasilnya menunjukkan bahwa skor terendah adalah 60 dan skor tertinggi 95. Nilai rata-rata (mean) sebesar 82,50 standar deviasinya 8,978 Median Sebesar 84,0 dan modusnya sebesar 87. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean), modus dan median yang tidak jauh berbeda atau hampir sama. Hal ini menggambarkan distribusi frekuensi variabel Motivasi sebaran datanya cenderung berdistribusi normal.

Untuk skor tertinggi ada pada pertanyaan nomor 13 yaitu: kebutuhan tempat tinggal sendiri. Skornya 4,73. Ini artinya guru SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang hampir rata-rata setuju mengatakan bahwa suatu keluarga harus mempunyai tempat tinggal sendiri, agar aman dan nyaman dalam menjalani rutinitas sehari-hari. Untuk skor terendah ada pada pertanyaan nomor 11 yaitu : penghasilan hanya mencukupi untuk makan saja. Dengan skor rata-rata 3,93 ini artinya Guru SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang hampir tidak setuju kalau penghasilan yang didapat

tiap bulannya hanya mencukupi untuk makan saja.

Dari hasil pengolahan data tentang Sertifikasi yang diperoleh melalui instrumen yang diberikan kepada 30 responden sebanyak 18 butir pertanyaan, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa skor terendah adalah 57 dan skor tertinggi 88. Data yang terkumpul tersebut setelah diolah menghasilkan nilai rata-rata (mean) sebesar 77,90 standar deviasinya 8,417 median dan modusnya 84. Data tersebut menunjukkan nilai yang tidak terlalu jauh berbeda, hal ini menggambarkan bahwa distribusi variabel Sertifikasi sebaran datanya cenderung berdistribusi normal.

Untuk skor tertinggi ada pada pertanyaan nomor 9 yaitu : Pendidikan dan Pelatihan saya ikuti setiap ada kesempatan. Skornya adalah 4,67. Ini berarti Guru SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Setuju Pendidikan dan pelatihan diikuti setiap ada kesempatan, karena kesempatan itu selalu ada terus seiring jalannya kegiatan belajar mengajar. Untuk skor terendah ada pada pertanyaan nomor 17 yaitu : guru menjadi pembina sesuai dengan bidangnya. Skornya 3,87 ini artinya bahwa Guru SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang hampir kurang setuju jika guru menjadi pembina sesuai dengan bidangnya.

Hasil analisis statistik yang dilakukan dengan bantuan program SPSS meliputi analisis regresi linier, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, analisis secara parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) dapat diinterpretasikan sebagai berikut

Analisis Regresi

Persamaan regresi linier sederhana untuk variabel motivasi kerja (X1) dengan kinerja guru (Y) adalah $\hat{Y} = 44,671 + 0,494 X1 + e$, setiap penambahan satu satuan skor motivasi kerja maka akan meningkatkan variabel kinerja guru sebesar 0,494. Persamaan regresi linier sederhana untuk variabel Sertifikasi

guru (X2) dengan kinerja guru (Y) adalah $\hat{Y} = 40,882 + 0,571 X2 + e$, setiap penambahan satu satuan skor sertifikasi guru maka akan meningkatkan variabel kinerja guru sebesar 0,571. Persamaan regresi linier sederhana untuk variabel motivasi kerja (X1) dan variabel sertifikasi guru (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah $\hat{Y} = 16,176 + 0,391 X1 + 0,475 X2 + e$. Setiap penambahan skor motivasi kerja akan meningkatkan skor kinerja guru sebesar 0,391, setiap penambahan skor sertifikasi guru akan meningkatkan skor kinerja guru sebesar 0,475.

Analisis koefisien korelasi

Sesuai hasil analisis korelasi antara variabel motivasi kerja dengan kinerja guru (Y) menunjukkan bahwa korelasi (R) sebesar 0,503 pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja (X1) memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru. Hasil korelasi antara variabel sertifikasi Guru (X2) dengan kinerja guru (Y) menunjukkan bahwa korelasi (R) sebesar 0,545 dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa variabel sertifikasi (X2) memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru. Hasil korelasi variabel motivasi kerja (X1) dan variabel sertifikasi guru (X2) terhadap kinerja guru (Y) menunjukkan bahwa korelasi (R) sebesar 0,669 pada taraf signifikansi 5% dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru.

Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi antara variabel motivasi kerja (X1) terhadap variabel kinerja guru (Y) adalah sebesar 0,253 hal ini berarti 25,3% variasi skor kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel motivasi, sisanya 74,7% dijelaskan oleh faktor lain yaitu error (e). Hasil analisis koefisien determinasi antara variabel sertifikasi guru (X2) terhadap variabel kinerja guru (Y) adalah sebesar 0,298 hal ini berarti 29,8% variasi skor kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel sertifikasi guru,

sisanya 70,2 dijelaskan oleh faktor lain yaitu error (e). Hasil analisis koefisien determinasi antara variabel motivasi kerja (X_1) dan variabel sertifikasi guru (X_2) terhadap variabel kinerja guru (Y) adalah sebesar 0,447 hal ini berarti 44,7% variasi skor kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel motivasi kerja dan variabel sertifikasi guru, sisanya 55,3% dijelaskan oleh faktor lain yaitu error (e).

Hasil pengujian secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F)

Dari analisis tabel coefficients pada kolom sig uji t baris konstanta (16,176) sebesar 0,287 diatas $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima artinya konstanta sebesar 16,176 tidak signifikan. Dari analisis tabel ANOVA atau F test didapat F hitung adalah 10,920 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena lebih kecil dari 0,05 maka secara statistik koefisiensi regresi dikatakan signifikan artinya tolak H_0 dimana $H_0 : \text{Sig.F} < 0,05$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV baik melalui statistik deskriptif maupun analisis statistik inferensial serta temuan-temuan dalam penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif motivasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang sebesar 0,494, (lihat tabel 27, pada motivasi), berada pada klasifikasi derajat hubungan yang kuat berarti bahwa Motivasi di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang untuk saat ini berpengaruh terhadap kinerja guru. Bila motivasi skornya naik maka meningkat pula kinerja guru. Terdapat pengaruh positif sertifikasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang yaitu sebesar 0,571 (lihat tabel 30 pada sertifikasi) yang berarti berada pada klasifikasi derajat hubungan yang kuat. Bila sertifikasi ditingkatkan maka kinerja guru pun akan naik. Terdapat pengaruh positif Motivasi

bersama-sama sertifikasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang yaitu sebesar 0,391 dan 0,475 (lihat tabel 33, pada motivasi dan sertifikasi secara bersama-sama). Secara simultan kedua variabel bebas ini berada pada klasifikasi derajat hubungan yang substansial (kuat) terhadap kinerja guru. Bila motivasi dan sertifikasi ditingkatkan maka kinerja guru pun akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong. (1990). Seri *Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta
- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- As'ad, M. (1998). *Psikologi Industri*. Liberty. Yogyakarta.
- Anwar, P. M. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Anwar, P. M. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Artikel Pendidikan Net Work. (2004). *Kinerja Guru*. Available from : <http://reseachhengine.com/> (Acced 06 februari 2016).
- Dharma, A. (1984). *Gaya Kepemimpinan Yang Efektif Bagi Para Manajer*, Sinar Baru, Bandung.
- Dharma, A. (2001). *Manajemen Prestasi Kerja*, Rajawali Pers. Jakarta.
- E. Mulyasa, (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- E. Mulyasa, (2005). *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Fianka's Weblog. (2008). Pengertian Kinerja. Available from : <http://fianka>

- wordpress.com/ (Acced 06 februari 2016).
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *ABDIMAS UNWAHAS*, 4(1).
- Hasibuan, MS. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390.
- Maslow, A. (1970). *Motivation and Personality*, Harper and Row, New York.
- Pratama, A. M. (2008). *Pengaruh Motivasi, Kepuasan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*, Tesis, Surakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 18 Tahun 2007 *Tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan*.
- Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of Headmaster's Supervision and Achievement Motivation on Effective Teachers. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4).
- Sardiman A. M. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sergiovani, Thomas J. (1987). *Educational Governance and Administration*, New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Soemanto, Wasty. (1987). *Psikologi Pendidikan*. PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Steers, Richard M. and Lyman W. Porter, 1991. *Motivation and Work Behavior*, Mc Graw-Hil, Singapore.
- Stoner, James A. F, R. Edward Freeman, and Daniel R. Gilbert. (1996). *Manajemen* Terjemahan Alexander Sindoro. Prenhallindo, Jakarta.
- Sudjana, (2002). *Metode Statistik*. Bandung: Transito.
- Tanya-Jawab. (2007). *Tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan*. Depdiknas.
- Tim Sisdiknas. (2005). *Tentang Sertifikasi Pendidikan*. Sinar Grafika Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Sisdiknas*.
- Usman, Uzer Moch. (1991). *Menjadi Guru Profesional*. Rosda Karya, Bandung.
- Winardi, (2002). *Manajemen Prilaku Organisasi*. PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.